

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi kesehatan gigi dan mulut turut berkontribusi dalam mempertahankan dan menunjang kesehatan tubuh secara keseluruhan. Kondisi di dalam rongga mulut sering menunjukkan gambaran tentang kesehatan tubuh, termasuk bisa menandakan adanya masalah gizi atau penyakit tertentu (Kemenkes RI, 2019).

Untuk menjamin derajat kesehatan yang optimal, Pemerintah menyelenggarakan berbagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terpadu dan berkesinambungan, sekaligus meningkatkan kesadaran, minat, dan kemampuan masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat, termasuk menjaga kesehatan gigi dan mulut (Aldilawati et al., 2022). Selain itu, mulut berperan sebagai jalur utama bagi makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh. Oleh karena itu, kondisi kesehatan gigi dan mulut yang optimal akan menimbulkan efek terhadap kesehatan tubuh dengan cara keseluruhan. Apabila terjadi gangguan di area ini, maka dampaknya bisa memengaruhi kualitas hidup seseorang, bahkan menurunkan produktivitas sumber daya manusia (Septiani et al., 2022),

Berdasarkan data, sekitar 57,6% penduduk di Indonesia mengalami permasalahan pada rongga mulut. Survei pada 506 anak di Indonesia pada 2018 melaporkan 64% mengalami nyeri gigi, dengan 41% merasakan nyeri sedang hingga berat (Wicaksono, 2022). Besarnya jumlah permasalahan gigi dan mulut Karena oleh Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai cara perawatan serta pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan memiliki hubungan yang kuat dengan tingkat pendidikan, di mana individu dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi diharapkan memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas. Kegiatan dalam bidang kesehatan gigi perlu dievaluasi secara menyeluruh, meliputi aspek lingkungan, pendidikan kesehatan, tingkat kesadaran masyarakat, pengelolaan layanan kesehatan gigi, upaya pencegahan, serta tindakan pengobatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat sekaligus mendorong mereka agar dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit, Terutama dalam hal yang berkaitan dengan upaya menjaga kesehatan dan keselamatan selama menjalani aktivitas harian, dengan fokus khusus pada kesehatan gigi dan mulut (Marsigid et al., 2022).

Salah satu solusi yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran kartu Truth or Dare, karena efektif dalam mendorong motivasi belajar sekaligus meningkatkan pengetahuan siswa. Media ini terdiri dari dua jenis kartu, Yaitu terdiri dari kartu *truth* yang berisi pertanyaan yang harus dijawab secara jujur, dan kartu **dare** yang berisi tantangan yang harus dilakukan dengan penuh keberanian (Tarigan & Saskia, 2019; Vijayta & Isnawati, 2022). Biasanya, metode ini diterapkan secara berkelompok, sehingga siswa dapat belajar sambil bermain dan bekerja sama (Fanny & Sakti, 2021). Pada pelaksanaannya, kartu *truth* memuat pertanyaan yang harus dijawab dengan pilihan ya atau tidak, Sementara itu, kartu *dare* memberikan instruksi tindakan tertentu, seperti mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar (Nasrudin & Kurnadi, 2020).

Konsep pembelajaran menggunakan kartu *Truth or Dare* didasarkan pada prinsip *learning through play*, yaitu siswa belajar sambil bermain. Pendekatan ini mampu meningkatkan motivasi belajar, sebab suasana yang menyenangkan membuat materi pelajaran lebih mudah dipahami dan diterima. Penelitian yang dilakukan oleh Fanny & Sakti (2021) Menunjukkan bahwa media ini Efektif diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan capaian hasil belajar serta mendorong partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, Studi lain menyebutkan bahwa kartu *Truth or Dare* mudah digunakan dalam kegiatan belajar, sehingga layak untuk dikembangkan dan diterapkan kepada siswa (Vijayta & Isnawati, 2022)..

Berdasarkan penelitian Hesty Nadita (2023) di SDN 177 Palembang, terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan menjaga kesehatan gigi dan mulut siswa kelas III setelah diberikan media permainan Truth or Dare. Peningkatan nilai rata-rata post-test mencapai 4,4 dibanding pre-test sebesar 2,1.

Hasil survei awal pada tanggal 15 Maret 2025 di YP Al-Hijra Tanjung Morawa Pekan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V masih belum

memahami kesehatan gigi dan mulut dengan baik. Selain itu, banyak di antara mereka yang belum pernah mengenal atau bermain permainan *Truth or Dare*, meskipun sebagian lainnya mengaku penasaran terhadap media tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, Dengan alasan tersebut, peneliti berminat melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Permainan Truth or Dare Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V di YP Al-Hijra Tanjung Morawa Pekan.”**.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana pengaruh menggunakan media permainan *truth or dare* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas V di YP Al-Hijra Tanjung Morawa Pekan”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh menggunakan media permainan *truth or dare* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas V di YP Al-Hijra Tanjung Morawa Pekan.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media permainan *Truth or Dare* dalam meningkatkan pengetahuan anak mengenai kesehatan gigi dan mulut
- b. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan siswa kelas V terkait kesehatan gigi dan mulut setelah mengikuti pembelajaran dengan media permainan *Truth or Dare*
- c. Untuk mengetahui pengaruh sebelum Serta setelah diberikan media permainan *Truth or Dare* terhadap pengetahuan anak kelas V tentang kesehatan gigi dan mulut di YP Al-Hijra Tanjung Morawa Pekan.

C. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat bagi akademi

Melalui penelitian ini diharapkan mampu dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jurusan DIII Kesehatan Gigi Medan dalam

memahami pengaruh media permainan *Truth or Dare* terhadap peningkatan pengetahuan siswa kelas V tentang kesehatan gigi dan mulut di YP Al-Hijra Tanjung Morawa Pekan.

D.2 Manfaat bagi peneliti

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang pengaruh media permainan *truth or dare* terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas V di YP Al-Hijra Tanjung Morawa Pekan.
- b. Sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman nyata dalam penerapan penelitian yang sesuai dengan teori dan informasi yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian.

D.3 Manfaat bagi anak SD

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak kelas V tentang kesehatan gigi dan mulut di YP Al-Hijra Tanjung Morawa Pekan.